



**INSTRUKSI
GUBERNUR**
Ingub No. 2/INSTR/2020

- Tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Risiko Penularan Infeksi Korona Virus Disease (Covid-19).
- Ditujukan bagi rumah sakit, bupati, wali kota, serta organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada.

Salah satu poin:

- Pimpinan instansi vertikal wajib mendukung dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pengendalian penularan infeksi Covid-19 di lingkungan pemerintah DIJ.

- Instruksi masih bersifat umum dalam rangka meningkatkan kewaspadaan.
- Misalnya kemungkinan merebaknya virus korona melalui wisata dan jalur konfrensi.
- Wabah Covid-19 di Indonesia belum memberikan dampak ekonomi secara signifikan bagi DIJ.
- Namun akan dilakukan pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk mengamati tingkat inflasi. Apakah berdampak pada perekonomian di DIJ.

**2 RUMAH SAKIT
RUJUKAN UNTUK
MENANGANI
COVID-19**

- 1 RSUD Panembahan Senopati, Bantul.
- 2 RSUP Sardjito, Sleman.

Diteken, Ingub Kewaspadaan Korona

GUBERNUR DIJ Hamengku Buwono (HB) X mengeluarkan instruksi gubernur (ingub) guna meningkatkan kewaspadaan para pemangku kepentingan dalam menghadapi wabah virus korona di DIJ. Ingub No. 2/INSTR/2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Risiko Penularan Infeksi Korona Virus Disease (Covid-19), telah diteken kemarin (3/3).

Instruksi ditujukan bagi semua pihak di bawah struktur Pemprov DIJ untuk melakukan langkah-langkah antisipatif terhadap penyebaran wabah virus korona. "Ingub berisi tentang kesiapsiagaan yang dilakukan pemangku kepentingan supaya lebih memperhatikan risiko penularan virus korona," ungkap Sekprov DIJ Kadamanta Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, kemarin (3/3) **► Baca Diteken... Hal 7**



Kalau kita sehat, tidak usah pakai masker tidak apa-apa."
HB X
Gubernur DIJ

IN SIGHT

☐ Negatif ☐ Amat Segera ☐ Untuk Ditanggapi

Diteken, Ingub Kewaspadaan Korona

Sambungan dari hal 1

Ingub di antaranya ditujukan bagi rumah sakit, bupati, wali kota, serta organisasi perangkat daerah (OPD) yang ada. Salah satu poin dikatakan bahwa pimpinan instansi vertikal wajib mendukung dan melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pengendalian penularan infeksi Covid-19 di lingkungan pemerintah DIJ.

"Poinnya sesuai dengan kewenangan masing-masing. Misalnya Dinas Kesehatan DIJ harus bersiap siaga berkaitan untuk memantau RS yang ada. Yang paling penting (pemantauan) dalam sisi pencegahan," terang Aji.

Ia melanjutkan, instruksi masih bersifat umum dalam rangka meningkatkan kewaspadaan. Misalnya kemungkinan merebaknya virus korona melalui wisata dan jalur konfrensi. "Yang menerjemahkan lebih rinci adalah masing-masing OPD. Jadi kita tidak serta merta memberhentikan kegiatan pariwisata," tegasnya.

Menurutnya, wabah Covid-19 di Indonesia belum memberikan dampak ekonomi secara signifikan bagi DIJ. Namun pihaknya akan melakukan pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) untuk mengamati tingkat inflasi, apakah wabah korona berdampak pada perekonomian di DIJ.

Terpisah, Kepala Dinkes (Dinkes) DIJ Pembayun Setyaning Astutie mengatakan, pihaknya telah menyiapkan dua rumah sakit rujukan untuk menangani penyakit akibat infeksi Covid-19. Yakni RS Panembahan Senapati, Bantul dan RSUP Sardjito, Sleman. Simulasi penanganan pasien juga telah digelar dengan lancar. "Berarti RS sudah siap menerima pasien dalam status pengawasan maupun pemantauan hingga penanganan," paparnya.

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan, pihaknya juga telah mempersiapkan rumah sakit daerah sebagai rumah sakit pemantau terkait wabah virus

korona. Tujuannya mendukung pengawasan dan pemantauan, sehingga mitigasi penyebaran virus bisa dilakukan sedini mungkin.

"Kita minta bantuan RS daerah. Kami berharap instruksi gubernur bisa mendukung kondisi tersebut," jelasnya.

Sementara itu, General Manager Angkasa Pura (AP) 1 Jogjakarta Agus Pandu Purnama mengatakan, pihaknya juga telah melakukan antisipasi terkait virus korona. Dengan cara pemeriksaan di bandara sesuai standar. Alat sesuai ketentuan standar telah disiapkan, bekerjasama dengan Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP). "Alat deteksinya cukup bagus. Kami punya dua alat," ungkapinya.

Ia mengaku selama ini penumpang yang turun di Bandara Adisutjipto dari Malaysia maupun Singapura selalu dilakukan pemeriksaan. Serta rute penerbangan luar negeri masih berjalan normal dan tidak ada yang diberhentikan. (tor/eno/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005